



**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C10201602383, 22 Juni 2016
- II. Pencipta
Nama : **1. SRI YUNITA SURAIDA SALAT, S.ST., M.Kes.;**
2. RATNA INDRIYANI, S.ST., M.Kes.;
3. IVA GAMAR DIAN PRATIWI, S.ST., M.Kes.
Alamat : Dusun Jenengan Rt.004 Rw.005, Kel. Marengan Laok
Kec. Kalianget, Kab. Sumenep, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP**
Alamat : Jalan Raya Sumenep-- Pamekasan Km.5
Patean, Sumenep, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Buku
- V. Judul Ciptaan : **PRAKTIK KLINIK KETERAMPILAN DASAR
KEBIDANAN**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 01 Maret 2016, di Sumenep
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 080947

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

BUKU PANDUAN

PRAKTIK KLINIK

KETERAMPILAN DASAR KEBIDANAN



PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS WIRARAJA
SUMENEP
2016

Buku Panduan
PRAKTIK KLINIK
KETERAMPILAN DASAR KEBIDANAN

Penyusun :

Sri Yunita Suraida Salat, S.ST., M.Kes.

Ratna Indriyani, S.ST.,M.Kes.

Iva Gamar Dian Pratiwi, S.ST.,M.Kes.

NAMA	:
NPM	:
SEMESTER	:
ALAMAT	:

PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS WIRARAJASUMENEP
2016

MUKADIMAH

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silihbergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal”.

(QS. Ali Imran (3): 190)

“...Dan tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran...”

(QS. Al Maidah (5): 2)

“Orang yang beriman hati mereka tentram dengan Mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram”

(QS. Ar-Ra’d (13): 28)

“...Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”

(QS. Thaahaa (20): 114)

“Amat besar kebencian disisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan.”

(QS. Ash-Shaff (61): 3)

“...Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya...”

(QS. Al Mu’minuun (23): 62)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Praktek Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan untuk mahasiswa DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja Sumenep Tahun akademik 2015 / 2014

Maksud penyusunan Buku Panduan ini adalah agar dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa, pembimbing dan juga semua pihak yang membutuhkan untuk pelaksanaan dan kelancaran Praktek Klinik Kebidanan sehingga diperoleh kesatuan presepsi dan langkah untuk mencapai tujuan dari Praktek Klinik Kebidanan ini

Buku Panduan ini disusun atas bantuan dan kerjasama dari semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Buku Panduan ini Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan kerjasama tersebut dengan kebaikan pula Amien

Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun Buku Panduan ini jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan masukan untuk perbaikan sangat penyusun harapkan demi perbaikan pelaksanaan Praktek Keterampilan Dasar Klinik kebidanan ini

Sumenep, Maret 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

IDENTITAS MAHASISWA	ii
MUKADIMAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
A. DESKRIPSI	1
B. TUJUAN PRAKTEK.....	1
C. PRASYARAT PRAKTEK KDK.....	1
D. TARGET KOMPETENSI.....	1
E. PENILAIAN.....	2
F. TATA TERTIB.....	3
G. PELANGGARAN	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh Cover Depan Laporan Pendahuluan

Lampiran 2 : Contoh Lembar Pengesahan Laporan Pendahuluan

Lampiran 3 : Sistematika Penyusunan Laporan Pendahuluan

Lampiran 4 : Checklis

PRAKTEK
KETERAMPILAN DASAR KEBIDANAN

MATA KULIAH : **Praktik KDK**
KODE MATA KULIAH : **B**
BEBAN STUDI : **2 SKS (K: 2)**

A. DISKRIPSI PRAKTEK :

Praktek ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam praktik kebidanan dalam berbagai tatanan klinik kebidanan sebagai kandidat bidan yang meliputi keterampilan dasar kebidanan.

B. TUJUAN PRAKTEK

Setelah mengikuti praktek, mahasiswa mampu:

1. Melakukan pemasangan Infus.
2. Melakukan Injeksi (IM, IV, SC, IC).
3. Melakukan pemasangan kateterisasi.
4. Melakukan pencegahan infeksi.
5. Melakukan pemasangan oksigen.
6. Melakukan pemenuhan kebutuhan dasar manusia
7. Melakukan perawatan luka dalam praktik kebidanan.

C. PRASYARAT PRAKTEK KDK

1. Mahasiswa aktif dalam Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja Sumenep.
2. Telah menempuh dan dinyatakan lulus mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia dan mata kuliah Keterampilan Dasar Kebidanan.

D. TARGET KOMPETENSI

DAFTAR PENCAPAIAN TARGET
PRAKTEK KDK

No	Target Kompetensi	Jumlah Laporan Tindakan	Jumlah Kasus
1	Pemasangan Infus	1	3
2	Melakukan Injeksi (IM, IV, SC, IC)	1	3
3	Melakukan Kateter	1	2
4	Melakukan Pencegahan Infeksi	1	5
5	Melakukan pemasangan Oksigen	1	2

6	<p>Memenuhi Kebutuhan Dasar Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik - Resusitasi orang Dewasa - Pemasangan dan pemberian makan melalui sonde - Menghitung balance cairan - Membantu BAB - Membantu BAK - Menyiapkan tempat tidur - Mengatur posisi trendelenburg - Mengatur posisi litotomi - Mengatur posisi flower - Mengatur posisi dorsal recumbent - Mengatur posisi sim's - Memandikan pasien - Membantu menyikat gigi - Menyisir rambut - Vulva hygiene - Mengurangi rasa nyaman dengan masase - Melatih relaksasi pernafasan - Membimbing pasien menghadapi fase terminal - Merawat jenazah 	1	5
7	Perawatan luka dalam praktek kebidanan	1	5
Total		7	25

E. PENILAIAN

Penilaian dalam pelaksanaan Praktek keterampilan dasar kebidanan ini terdiri dari tiga aspek yaitu sikap, keterampilan (skill) dan pengetahuan (laporan). Cara penilaian yang digunakan adalah PAP (Pernilaian Acuan Patokan) dengan criteria sebagai berikut :

Angka Mutu	Lambang	Bobot
81-100	A	4
76-80	B+	3,5
69-75	B	3
60-68	C+	2,5
51-59	C	2
40-50	D	1
0-40	E	0

Dimana mahasiswa dapat dinyatakan lulus praktek keterampilan dasar kebidanan apabila mendapatkan nilai sekurang-kurangnya adalah **B**

F. TATA TERTIB PRAKTIK KETERAMPILAN DASAR KLINIK KEBIDANAN

1. Mahasiswa wajib mentaati peraturan yang berlaku di RS, Puskesmas maupun BPS :
 - a. Pakaian Putih- Putih
 - b. Sepatu Putih dan kaoas kaki putih
 - c. Dilengkapi atribut (Cap dan ID card)
2. Mahasiswa wajib mengenakan skort (Jika diperlukan)
3. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai make up yang berlebihan.
4. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai perhiasan.
5. Mahasiswa dilarang membawa HP pada saat menjalankan praktek.
6. Mahasiswa tidak diperkenankan memiliki kuku panjang dan mewarnai kuku.
7. Mahasiswa mendapatkan pasien dari pembimbing lahan
8. Selama pelaksanaan PKK tidak diijinkan pulang kecuali ada kepentingan mendesak dengan syarat:
 - a. Ijin pembimbing lapangan dan akademik
 - b. Ijin dilakukan oleh orang tua mahasiswa
9. Kehadiran:
 - a. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir
 - b. Apabila mahasiswa tidak bisa mengikuti praktik, maka wajib mengganti sepanjang waktu yang ditinggalkan mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jika sakit, mahasiswa mengganti sesuai hari yang ditinggalkan
 - Jika ijin mahasiswa wajib mengganti 2 (dua) kali hari yang ditinggalkan.
 - Jika alfa mahasiswa wajib mengganti 3 (tiga) kali hri yang ditinggalkan.
 - c. Mahasiswa yang diijinkan tidak bisa mengikuti praktik adalah mahasiswa yang sakit dan mendapatkan surat keterangan sakit dari dokter dan mahasiswa yang mendapatkan musibah dengan terlebih dahulu melapor kepada penanggung jawab praktik.
10. Laporan dibuat dalam 2x24 jam dari pengambilan kasus dan langsung dikonsulkan, jika lebih dari waktu yang ditentukan maka laporan kasus dinyatakan hangus.
11. Saat menjalankan aktifitas praktikum, mahasiswa wajib menggunakan seragam profesi beserta atribut lengkap sesuai dengan peraturan institusi.
12. Pada setiap awal state (hari pertama diruangan atau lahan praktek), wajib membuat kontrak belajar yang jenis kasusnya sesuai dengan penugasan kepala ruangan maupun pembimbing klinik.
13. Mahasiswa diwajibkan membuat laporan kasus sesuai dengan target yang ditentukan dalam praktek KDK.
14. Format pelaporan managemen Laporan Pendahuluan di tentukan oleh Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja Sumenep.

15. Pada saat praktek mahasiswa wajib melengkapi target keterampilan dan kompetensi klinik yang telah disediakan sesuai dengan tingkat kemampuan baik secara mandiri maupun bantuan yang dibuktikan dengan paraf pembimbing klinik/ dosen pembimbing.
16. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan *Bed Side Teaching* di setiap tempat praktek (selama praktek satu kali).
17. Laporan akhir praktek wajib diserahkan ke dosen pembimbing masing-masing selambat- lambatnnya dua hari setelah praktek berakhir.
18. Setiap mahasiswa wajib membuat Buku Laporan Kegiatan Harian selama Praktek Klinik Kebidanan.
19. Terlambat lebih 6 hari laporan tidak dinilai.

G. Pelanggaran

A. Pelanggaran Ringan

1. Terlambat masuk ruangan maksimal 1 kali.
2. Memakai make up berlebihan atau memakai cat kuku, memakai perhiasan diluar ketentuan.
3. Tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuan dari pendidikan.

B. Pelanggaran Sedang

1. Terlambat masuk ruangan lebih dari 2 kali
2. Memalsu absensi sesama mahasiswa
3. Merusak peralatan praktek institusi maupun polindes atau BPS.
4. Tidak sopan terhadap tenaga kesehatan, pasien, keluarga pasien serta sesama mahasiswa.
5. Tukar dinas sesama mahasiswa atau merubah jadwal dinas yang sudah ditentukan
6. Bergurau tidak serius membuat keributan di dalam ruangan.

C. Pelanggaran Berat

1. Ketahuan memalsukan nilai dan atau tanda tangan pembimbingnya.
2. Tidak mengikuti kegiatan praktek tanpa keterangan selama 3 hari berturut-turut.
3. Melakukan tindakan yang mengancam keselamatan jiwa pasien
4. 2 kali melakukan pelanggaran sedang
5. Mengabaikan teguran pembimbing.

K. Sanksi Pelanggaran

A. Pelanggaran Ringan

Teguran lisan dan membuat pernyataan yang diketahui oleh pembimbing praktek masing-masing.

B. Pelanggaran Sedang

1. Membuat pernyataan yang diketahui direktur / pimpinan lahan praktek dan disampaikan kepada pendidikan.
2. Memperoleh penugasan akademik (makalah, askeb,dll)
3. Mengganti peralatan yang rusak atau hilang dengan peralatan baru dengan kualitas sama.

C. Pelanggaran Berat

1. Membuat pernyataan diketahui direktur / pimpinan lahan praktek dan orang tua, dipanggil ke pendidikan
2. Dikembalikan ke pendidikan.

CATATAN :

Sanksi lain yang tidak tercantum diatas diputuskan dalam rapat oleh direktur / pimpinan lahan praktek bersama staf pendidikan.

**Lampiran 1 : Contoh Cover Depan Laporan
Pendahuluan**

JUDUL



DISUSUN OLEH

NAMA :
NPM :

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS WIARARAJA
SUMENEP
2015**

Lampiran 2 : Contoh Lembar Pengesahan Laporan

JUDUL

TTD MAHASISWA

(.....)

MENYETUJUI
Pembimbing Lahan

(.....)

MENGETAHUI
Pembimbing Akademik

(.....)

Lampiran 3 : Sistematika Penyusunan Laporan

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Rumusan Masalah

1.3. Tujuan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 5

CHEKLIST

Jenis Keterampilan : MEMASANG INFUS
Lahan Praktek :
Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Baki yang telah dialasi - Perlak dan pengalasnya - Handuk kecil - Bengkok - Tiang infus - Sarung tangan - Torniquet - Kapas alkohol - Cairan infus - Infus set - Abbocath - Plester/Hipafik - Kassa steril - Gunting plester - Jam tangan - Lembar catatan - Waskom berisi larutan chlorin 0,5% - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekatkan ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin				
11.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
12.	Menggantungkan flabot pada tiang infus				

13	Membuka kemasan infus set				
14	Mengatur klem rol sekitar 2-4 cm dibawah bilik drip dan menutup klem yang ada pada saluran infus				
15	Menusukkan pipa saluran infus kedalam botol cairan dan mengisi tabung tetesan dengan cara memencet tabung tetesan infus hingga setengahnya.				
16	Membuka klem dan mengalirkan cairan keluar sehingga tidak ada udara pada selang infus lalu tutup kembali klem				
17	Memasang perlak dan pengalasnya di bawah daerah yang akan dipasang infus.				
18	Memakai sarung tangan (perhatikan prinsip steril dan pencegahan infeksi)				
19	Memilih vena yang akan dipasang infus				
20	Meletakkan torniquet 10-12 cm diatas tempat yang akan ditusuk, menganjurkan pasien menggenggam tangannya.				
21	Melakukan disinfeksi daerah penusukan engan kapas alkohol secara sirkuler dengan diameter kurang lebih 5 cm				
22	Menusukkan jarum abbocath ke vena dengan lubang jarum menghadap ke atas, dengan menggunakan tangan yang dominan.				
23	Melihat apakah darah terlihat pada pipa abbocath				
24	Melepaskan torniquet, menganjurkan pasien membuka tangannya dan melonggarkan klem untuk melihat kelancaran tetesan				
25	Memasukkan abbocath secara perlahan- lahan serta menarik secara perlahan- lahan jarum yang ada pada abbocath, hingga plastik abbocath masuk semua dalam vena, jarum keluar semua.				
26	Segera menayabungkan abbocath dengn selang infus				
27	Merekatkan pangkal jarum pada kulit dengan plester				
28	Mengatur tetesan sesuai kebutuhan				

29	Menutup tempat tusukan dengan kassa steril dan direkatkan dengan plester.				
30	Mengatur letak anggota badan yang dipasang infus supaya tidak digerakkan agar jarum infus tidak bergeser dan bila perlu memasang spalk				
31	Membereskan alat dan merapikan pasien				
32	Melepaskan sarung tangan, merendam dalam larutan chlorin 0,5% selama 10 menit				
33	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
34	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai} \times 4}{34} = \dots\dots/3 = \dots$$

Ket :

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MELEPAS INFUS

Lahan Praktek :

Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Plester - Bengkok (Neirbekken) - Kapas alkohol - Sarung tangan - Gunting - Tempat sampah medis dan non medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
11.	Memasang pernak dan pengalasnya				
12.	Memakai sarung tangan dan menutup aliran infus				
13.	Membasahi plester yang melekat pada kulit dengan kapas alkohol				
14.	Melepaskan plester dan kassa dari kulit				
15.	Menekan tempat tusukan dengan kapas alkohol dan mencabut infus pelan-pelan				
16.	Merekatkan kapas alkohol dengan plester				
17.	Membereskan alat dan merapikan pasien				
18.	Mencuci sarung tangan dalam chlorin 0,5%, lepas sarung tangan secara terbalik dan merendam dalam larutan chlorin selama 10				

	menit.				
19	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
20	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....

$$Nilai Akhir = \frac{Jumlah\ Nilai\ x\ 4}{20} = \dots\dots/3 = \dots$$

Ket :

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : PEMBERIAN OBAT PER IC
 Lahan Praktek :

Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Sarung tangan satu pasang - Spuit steril 1ml atau yang 3 ml atau 5 ml - Bak instrumen - Perlak dan alasnya - Bengkok - Wastafel atau tempat cuci tangan - Handuk/lap tangan - Kapas alkohol - Obat injeksi dalam vial atau ampul - Daftar pemberian obat - Waskom berisi larutan chlorin 0,5% - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				

9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin				
11.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
12.	Membebaskan daerah yang akan disuntik dari pakaian				
13.	Memasang pengalas dibawah daerah yang akan disuntik				
14.	Memakai sarung tangan (perhatikan prinsip steril dan pencegahan infeksi)				
15.	Menghapushamakan/mendisinfeksi kulit dengan kapas alkohol,secara sirkuler dengan diameter kurang lebih 5 cm				
16.	Menegangkan kulit dengan tangan yang tidak dominan				
17.	Menusukkan jarum kedalam kulit dengan tangan yang dominan (jarum dan kulit membentuk sudut 15-20 derajat)				
18.	Memasukkan obat perlahan- lahan hingga timbul gelembung berwarna putih.				
19.	Menarik jarum keluar setelah obat dimasukkan, tidak melakukan masase pada bekas suntikan.				
20.	Memberi tanda dengan pena secara melingkar pada sekeliling suntikan dengan diameter kurang lebih 2 cm (pada test alergi)				
21.	Membereskan alat, buang alat suntik dan bekas vial/ ampul obat dengan benar.				
22.	Melepas sarung tangan, merendam dalam larutan chlorin 0,5% selama 10 menit.				
23.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir				
24.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : Pemberian Obat Per SC

Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Sarung tangan satu pasang - Spuit steril 3 ml atau 5 ml atau spuit imunisasi - Bak instrumen - Perlak dan alasnya - Bengkok - Wastafel atau tempat cuci tangan - Handuk/lap tangan - Kapas alkohol - Obat injeksi dalam vial atau ampul - Daftar pemberian obat - Waskom berisi larutan chlorin 0,5% - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin				
11.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
12.	Membebaskan daerah yang akan disuntik dari pakaian				
13.	Memasang pengalas dibawah daerah yang akan disuntik				
14.	Memakai sarung tangan (perhatikan prinsip steril dan pencegahan infeksi)				
15.	Menghapusamakan/mendisinfeksi kulit dengan kapas alkohol, secara sirkuler dengan diameter kurang lebih 5 cm				
16.	Mengangkat kulit dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan tangan yang tidak dominan.				
17.	Menusukkan jarum kedalam kulit dengan tangan yang dominan (jarum dan kulit membentuk sudut kurang lebih 45 derajat)				

18.	Menarik sedikit penghisap untuk aspirasi apakah jarum masuk pembuluh darah atau tidak.				
19.	Memasukkan obat perlahan- lahan kedalam otot (apabila dalam dalam aspirasi tidak terdapat darah maka benar, bila ada darah cabut segera spuit dan ganti dengan baru)				
20.	Menarik jarum keluar setelah obat dimasukkan, dengan meletakkan kapas alkohol di atas jarum kemudian tarik jarum keluar.				
21.	Tekan tempat tusukan jarum dengan menggunakan kapas kering dan cabut jarum dari kulit.				
22.	Membereskan alat, buang alat suntik dan bekas tempat obat dengan benar.				
23.	Melepas sarung tangan, rendam dalam larutan chlorin 0,5% selama 10 menit.				
24.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
25.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : Pemberian Obat Per IM

Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Sarung tangan satu pasang - Spuit steril 3 ml atau 5 ml atau spuit imunisasi - Bak instrumen - Perlak dan alasnya - Bengkok - Wastafel atau tempat cuci tangan - Handuk/lap tangan - Kapas alkohol - Obat injeksi dalam vial atau ampul - Daftar pemberian obat - Waskom berisi larutan chlorin 0,5% - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin				
11.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
12.	Membebaskan daerah yang akan disuntik dari pakaian				
13.	Memasang pengalas dibawah daerah yang akan disuntik				
14.	Memakai sarung tangan (perhatikan prinsip steril dan pencegahan infeksi)				
15.	Menghapusamakan/mendisinfeksi kulit dengan kapas alkohol, secara sirkuler dengan diameter kurang lebih 5 cm				
16.	Mengangkat kulit dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan tangan yang tidak dominan.				
17.	Menusukkan jarum kedalam kulit dengan tangan yang dominan (jarum dan kulit membentuk sudut kurang lebih 90 derajat) pada daerah 1/3 SIAS dan coxygeus				

18.	Menarik sedikit penghisap untuk aspirasi apakah jarum masuk pembuluh darah atau tidak.				
19.	Memasukkan obat perlahan- lahan kedalam otot (apabila dalam dalam aspirasi tidak terdapat darah maka benar, bila ada darah cabut segera spuit dan ganti dengan baru)				
20.	Menarik jarum keluar setelah obat dimasukkan, dengan meletakkan kapas alkohol di atas jarum kemudian tarik jumarum keluar.				
21.	Membereskan alat, buang alat suntik dan bekas tempat obat dengan benar.				
22.	Melepas sarung tangan, rendam dalam larutan chlorin 0,5% selama 10 menit.				
23.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
24.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

- Nilai 0 : Tidak dilakukan
- Nilai 1 : Dilakukan salah
- Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
- Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : pemberian obat per iv

Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Sarung tangan satu pasang - S spuit steril 3 ml atau 5 ml - Bak instrumen - Karet pembendung vena/ tourniquet. - Perlak dan alasnya - Bengkok - Wastafel atau tempat cuci tangan - Handuk/lap tangan - Kapas alkohol - Obat injeksi dalam vial atau ampul - Daftar pemberian obat - Waskom berisi larutan chlorin 0,5% - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin				
11.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
12.	Membebaskan daerah yang akan disuntik dari pakaian				
13.	Memasang pengalas dibawah daerah yang akan disuntik				
14.	Memakai sarung tangan (perhatikan prinsip steril dan pencegahan infeksi)				
15.	Memasang pengalas dibawah daerah yang akan disuntik dan memasang pembendung				
16.	Menghapusamakan/mendisinfeksi kulit dengan kapas alkohol, secara sirkuler dengan diameter kurang lebih 5 cm				
17.	Menegangkan kulit dengan tangan yang dominan				
18.	Menusukkan jarum kedalam vena dengan tangan				

	yang dominan (jarum dan kulit membentuk sudut kurang lebih 20 derajat)				
19.	Menarik sedikit penghisap untuk aspirasi apakah jarum masuk vena atau tidak. (kalau ada darah berarti benar)				
20.	Membuka karet pembendung, menganjurkan pasien membuka tangannya dan memasukkan obat perlahan- lahan kedalam vena.				
20.	Menarik jarum keluar setelah obat dimasukkan, dengan meletakkan kapas alkohol di atas jarum kemudian tarik jarum keluar.				
21.	Membereskan alat, buang alat suntik dan bekas tempat obat dengan benar.				
22.	Melepas sarung tangan, rendam dalam larutan chlorin 0,5% selama 10 menit.				
23.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
24.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

- Nilai 0 : Tidak dilakukan
- Nilai 1 : Dilakukan salah
- Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
- Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Jenis Keterampilan : pemasangan kateter menetap
 Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Bak instrumen - Spuit 10 cc - Bengkok - Sarung tangan steril - Aqua destilata - Plester - Gunting plester - Perlak - Kateter - Kapas air DTT - Pinset anatomi - Korentang - Kassa - Urine bag - Jelly/ vaselin - Waskom larutan chlorin 0,5% - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
11.	Mengatur posisi pasien senyaman mungkin yaitu dorsal recumbent				
12.	Memasang perlak dibawah bokong pasien				
13.	Membuka kemasan kateter dan menempatkan kateter di bak instrumen steril				
14.	Memakai sarung tangan				
15.	Melakukan vulva hygiene dengan kapas sublimat				
16.	Mengolesi ujung kateter dengan jelly atau vaselin (pada wanita kira kira sepanjang 4 cm)				

17.	Membuka labia mayora dengan ibu jari dan jari telunjuk, tangan yang tidak dominan)				
18.	Memasukkan ujung kateter ke uretra secara perlahan- lahan menuju kandung kencing (dengan tangan dominan), alirkan ke bengkok atau urinal				
19.	Memasukkan cairan aquadest ke karet pengunci kateter sebanyak kira- kira 10 cc unuk mengunci kateter agar tidak lepas (bila dipasang permanen)				
20.	Menghubungkan pangkal kateter dengan pipa penyambung pada kantong urine (urine bag)				
21.	Merekatkan kateter pada paha pasien dengan plester				
22.	Mengikat urine bag pada tepi tempat tidur pasien				
23.	Membereskan alat dan merapikan pasien				
24.	Mencuci sarung tangan dalam chlorin 0,5%, lepas sarung tangan secara terbalik dan merendam dalam larutan chlorin selamam 10 menit.				
25.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
26.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : melepas kateter tetap
 Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Perlak - Sput - Bengkok (Neirbekken) - Kertas closet - Handuk bawah				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
11.	Mengatur posisi pasien nyaman				
12.	Memasang perlak di bawah bokong pasien				
14.	Meletakkan piala ginjal di bawah kateter				
15.	Menghisap cairan dari balon				
16.	Menarik kateter perlahan- lahan				
17.	Mengelap kateter dengan kertas kloset				
18.	Mengalirkan sisa urine ke urine bag				
19.	Menggulung kateter dan memasukkan ke bengkok				
20.	Memberi rasa nyaman pasien dengan memperbaiki pasien				
21.	Mengukur jumlah urine				
22.	Membereskan alat dan merapikan pasien				
23.	Mencuci sarung tangan dalam chlorin 0,5%, lepas sarung tangan secara terbalik dan merendam dalam larutan chlorin selama 10 menit.				
24.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
25.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : mencuci tangan menggunakan 7 langkah

Lahan Praktek : Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat				
- Sabun yang mengandung desinfektan dan tidak merusak tangan				
- Lap tangan bersih dan kering atau alat pengering				
- Air mengalir				
B. Langkah-langkah				
- Menggunakan tujuh langkah				
C. Sikap				
- Hati-hati				
- Teliti				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMAKAI SARUNG TANGAN STERIL
 Lahan Praktek :
 Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat				
- Sarung tangan steril - Korentang Steril - Larutan Klorin 0,5% dalam kom/ pasu - Sampah medis dan non medis				
B. Langkah-langkah				
- Mencuci tangan kemudian keringkan - Mengambil sarung tangan dengan korentang hingga lipatan jari-jari terlepas - Memasukkan jari-jari tangan sesuai dengan jari-jari sarung tangan - Lakukan juga tangan yang sama seperti di atas - Membuka sarung tangan dalam keadaan setelah dicelupkan ke dalam larutan klorin, kemudian dibuang dalam tempat sampah medis - Membereskan alat-alat - Mencuci tangan				
C. Sikap				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

- Nilai 0 : Tidak dilakukan
- Nilai 1 : Dilakukan salah
- Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
- Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMAKAI MASKER
 Lahan Praktek :
 Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat				
- Masker				
B. Langkah-langkah				
<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan - Memberitahu pasien maksud memakai masker - Memasang masker menutupi hidung dan mulut, kemudian mengikat tali-talinya. <ul style="list-style-type: none"> - Tali bagian atas diikat ke belakang kepala melewati bagian atas telinga - Tali bagian bawah diikat kebelakang leher - Meninggalkan masker dengan melepaskan ikatan tali-talinya, kemudian masker dilipat dengan bagian luar dalam - Masker disposable langsung dibuang ke tempat sampah medis - Hal-hal yang harus diperhatikan <ul style="list-style-type: none"> - Masker hanya dipakai satukali kemudian dibuang - Jika masker sudah lembab berarti tidak efektif lagi dan harus diganti - Jangan menggulung masker di leher kemudian dipakai lagi. - Tidak memakai masker keluar dari lingkungan pasien 				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

- Nilai 0 : Tidak dilakukan
- Nilai 1 : Dilakukan salah
- Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
- Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMBUAT LARUTAN KLORIN 0,5 %
 Lahan Praktek :
 Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat				
- Tabung/ gelas ukur - Byclean - Air sesuai dengan yang dibutuhkan - Tempat untuk air dan byclean (ember, dll) - Alat tulis (K/ P)				
B. Langkah-langkah				
- Meninjau kembali presentasi dan jumlah cairan yang akan dibuat - Menuangkan byclean ke dalam gelas ukur 1 bagian - Mencmpurkan 1 bagian byclean dalam air 9 bagian yang telah disediakan - Mencuci tangan				
C. Sikap				
- Hati-hati supaya tidak tercecer - Teliti				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....
 Nilai Rata-rata:
 Nilai 0 : Tidak dilakukan
 Nilai 1 : Dilakukan salah
 Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
 Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MENSTERILKAN ALAT-ALAT DENGAN CARA MEREBUS
 Lahan Praktek : Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	tgl	tgl	tgl	tgl
A. Persiapan Alat				
- Alat-alat yang akan disterilkan sudah dicuci bersih - Bak steril tertutup yang sudah dialasi kasa steril - Sterilisator atau kompor dan tempat untuk merebus + Air - Kain alas (Lap tua / kasa) - Korentang steril				
B. Langkah-langkah				
- Perawat mencuci tangan - Memasukkan alat-alat yang disterilkan ke dalam sterilisator yang sudah dialasi kain alas dan diisi air sampai semua terendam - Merebus alat-alat setelah air mendidih selama 20 menit - Memindahkan alat-alat yang sudah direbus ke dalam bak steril tertutup dengan memakai korentang - Membereskan alat-alat dan mengembalikan pada tempatnya - Perawat mencuci tangan NB: - Peralatan yang disterilkan jika tidak dipakai hanya bertahan 1 minggu				
C. Sikap				
- Hati-hati - Teliti - Cermat terhadap sterilitet				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

- Nilai 0 : Tidak dilakukan
- Nilai 1 : Dilakukan salah
- Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
- Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : DEKONTAMINASI ALAT
 Lahan Praktek :
 Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	tgl	tgl	tgl	tgl
A. Persiapan Alat				
<ul style="list-style-type: none"> - Byclean - Air bersih mengalir - Hand scoon rumah tangga - Gelas ukur - Ember 2 buah - Sikat - Peralatan habis pakai yang telah terkontaminasi - Tempat sampah medis Example: - Alat-alat logam, karet, bahan tenun dan spuit <ul style="list-style-type: none"> - Pengukur waktu - Waslap - Tempat jarum yang berisi larutan klorin 				
B. Langkah-langkah				
<ul style="list-style-type: none"> - Setelah melakukan tindakan, celupkan sarung tangan (bagian luarnya kedalam larutan klorin yang telah tersedia) - Letakkan semua peralatan dalam keadaan terbuka dan masukkan dalam larutan klorin dan rendam selama 10 menit segera setelah tindakan - Lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik - Pakai sarung tangan rumah tangga - Jika peralatan suntikan, caranya : <ul style="list-style-type: none"> o Biarkan jarum suntikan menempel pada spuit o Isi spuit dengan larutan klorin dengan menghisap melalui jarumnya o Rendam alat suntik dalam larutan klorin dengan meletakkan secara horizontal selama 10 menit o Buang larutan klorin dari spuit o Lepaskan jarum dari spuit o Buang jarum pada wadah tertutup khusus yang tahan tusukan jarum / tidak mudah tembus dan berisi larutan klorin kemudian dikubur o Sedangkan spuitnya, dibuang di tempat sampah khusus (Tempat sampah hanya untuk barang-barang terkontaminasi) kemudian di bakar. 				

<ul style="list-style-type: none"> - Dekontaminasi meja periksa / meja operasi / permukaan Lainnya yang terkontaminasi selama tindakan dengan menghapus memakai larutan klorin yang tersedia - Angkat perlatan yang direndam dalam larutan klorin Setelah 10 menit - Rendam dalam air bersih yang akan dilanjutkan dengan Proses pencucian - Sikat dengan sabun dan cuci sampai bersih dibawah air mengalir. 				
C. Sikap				
<ul style="list-style-type: none"> - Hati-hati supaya tidak tercecer - Teliti 				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,

Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : pemasangan oksigen
 Lahan Praktek :
 Tanggal :

No	Langkah	Nilai				
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Tabung oksigen - Water for irrigation - Cateter nasal/ sungkup - Flow meter - Gunting plester - Plester - Wastafel - Handuk lap cuci tangan - Alat tulis/ catatan - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis					
Persiapan Pasien						
2.	Mengucapkan salam terapeutik					
3.	Memperkenalkan diri					
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan					
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi					
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai					
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan					
Langkah Kerja						
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien					
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai					
10.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih					
11.	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin yaitu fowler					
12.	Mengisi gas humidifier dengan water for irrigation setinggi batas yang tertera					
13.	Menghubungkan flow meter dengantabung oksigen/sentral oksigen					
14.	Mengecek fungsi flow meter dan humidifier dengan memutar pengatur konsentrasi O2 dan amati ada tidaknya gelembung udara dalam gas flow meter					
15.	Menghungkan kateter nasal, kanul nasal/ sungkup muka dengan flow meter.					
16.	Mengalirkan oksigen sesuai kebutuhan					
17.	Mengecek aliran kateter nasal/ kanul nasal					

18.	Memasang alat kateter nasal/ kanul nasal/ sungkup muka sederhana/sungkup muka non rebreathing pada klien.					
19.	Membereskan alat dan merapikan pasien					
20.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih					
21.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.					

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : PEMERIKSAAN FISIK
 Lahan Praktek :
 Tanggal :

KOMPONEN	NILAI				
	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat					
<ul style="list-style-type: none"> - Status pasien - Baki beralas - Alat-alat: <ul style="list-style-type: none"> - Selimut - Lampi senter - Lampu kepala - Garpu tala (k/p) - Snellen card (k/p) - Spatel lidah - Sarung tangan - Bengkok - Kassa steril - Timbangan badan dan tinggi badan - Alat tulis dan buku catatan 					
B. Langkah-langkah					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapkan salam dan perkenalkan diri 2. Timbang berat badan dan tinggi badan 3. Mencuci tangan 4. Persilahkan ibu untuk berbaring dan pasang selimut. Suami / keluarga dipersilahkan duduk disamping kiri pasien 5. Pemeriksa berada disisi kanan ibu menghadap kearah bagian kepala 6. Beritahu kepada ibu, suami / keluarga tujuan dan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan 7. Lakukan pemeriksaan Head to toe meliputi : <ul style="list-style-type: none"> * Kepala <ul style="list-style-type: none"> - Amati bentuk kepala, keadaan kulit kepala, rambut dan wajah klien - Raba ubun-ubun dan adanya benjolan * Mata : <ul style="list-style-type: none"> - Amati kelengkapan dan kesimetrisan mata, pupil, kornea, iris, konjungtiva, sklera. - Amati palpasi kelopak mata/ palpebra - Lakukan tes ketajaman penglihatan dengan snellen card * Hidung : Amati lubang hidung Bersih / tidak, ada polip / tidak * Telinga : 					

<ul style="list-style-type: none"> - Amati dan raba bentuk telinga, ukuran telinga dan ketegangan daun telinga - Amati lubang telinga, penumpukan serumen - Lakukan tes pendengaran (k/p) * Mulut dan faring : <ul style="list-style-type: none"> - Amati keadaan bibir - Amati keadaan gusi dan gigi - Lakukan pemeriksaan rongga mulut (menggunakan spatel lidah) * Leher : <ul style="list-style-type: none"> - Amati dan raba adanya pembesaran kelenjar limfe, vena jugularis, denyut nadi karotis, kelenjar thyroidea * Lakukan pemeriksaan integumen/ kulit <ul style="list-style-type: none"> - kebersihan kulit dan adanya kelainan - periksa kehangatan , kelembabab, tekstur dan turgor * Lakukan pemeriksaan payudara dan ketiak: <ul style="list-style-type: none"> - Amati ukuran, bentuk dan posisi, perubahan warna, pembengkakan dan luka - Raba dan periksa adanya benjolan, nyeri tekan dan sekret * Lakukan pemeriksaan abdomen : <ul style="list-style-type: none"> - Adanya Pembesaran / tidak - Adanya Hyperpigmentasi linea nigra / tidak, alba/tidak - Adanya Striae albicans / livide - Adanya luka bekas operasi / tidak - Adanya Pembesaran kelenjar limpha / tidak - Adanya Pembesaran hepar / tidak * Lakukan pemeriksaan alat kelamin dan daerah sekitarnya: <ul style="list-style-type: none"> - Genetalia pria: <ul style="list-style-type: none"> • Amati kebersihan rambut pubis, kelainan kulit penis, scrotum dan keadaan lubang uretra • Raba adanya benjolan/ kelainan pada penis, scrotum dan testis - Genetalia Wanita <ul style="list-style-type: none"> • Amati kebersihan rambut pubis, kulit sekitar pubis, bagian dalam labia mayora dan minora, klitoris dan lubang uretra serta adanya perdarahan. Anus <ul style="list-style-type: none"> • Amati lubang anus ada/ tidak, 					
---	--	--	--	--	--

kelainan pada anus, perenium ada jahitan/ tidak, benjolan dan pembengkakan • Raba konsistensi, rasa nyeri * Lakukan pemeriksaan Ekstremitas bawah : - pemeriksaan edema pada ekstremitas - Amati kesimetrisan otot - Varises - Tidak ada gangguan pada pergerakan * Ekstremitas atas : - Tidak ada gangguan pada pergerakan					
TOTAL NILAI					
Paraf Pembimbing					

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:
 Nilai 0 : Tidak dilakukan
 Nilai 1 : Dilakukan salah
 Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
 Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Penilai

Sumenep,

(.....)

Jenis Keterampilan : PADA PASIEN DEWASA DAN ANAK-ANAK

Lahan Praktek :

Tanggal :

KOMPONEN	NILAI				
	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat					
<ul style="list-style-type: none"> - Termometer dalam larutan desinfektan:3 Botol masing-masing, Air sabun, larutan klorin 0,5%, dan Air bersih. - Piala Ginjal - Kertas Tissue - Buku Catatan - Alat tulis - Memeriksa thermometer dan menurunkan air raksa sampai 35°C - Meletakkan thermometer dalam piala ginjal yang sudah diberi alas. 					
B. Langkah-langkah					
<ul style="list-style-type: none"> - Perawat mencuci tangan - Memberitahu pasien mengenai tindakan yang akan dilakukan - Membuka pakaian atas pasien, kalau perlu mengeringkan ketiak. Dengan kertas tissue - Memasang thermometer sehingga bagian reservoir tepat ditengah ketiak. - Tidak memasang thermometer pada : <ul style="list-style-type: none"> o Ketiak yang baru dikompres o Ketiak yang luka - Memastikan thermometer menempel di permukaan kulit - Menyilangkan tangan pasien diatasnya. - Mengangkat thermometer setelah 10 menit - Dichelupkan ke dalam larutan klorin, air sabun, air bersih kemudian keringkan dengan tissue. - Merapikan pasien - Membersihkan alat - Perawat mencuci tangan - Mencatat hasil pada buku. - Membuat grafik / kurve pada lembaran status pasien dengan tepat dan benar. 					
C. Sikap					
<ul style="list-style-type: none"> - Hati-hati sehingga tidak memecahkan Thermometer - Sopan terhadap pasien - Membaca hasil dengan teliti dan tepat - Mencatat hasil dengan benar 					
TOTAL NILAI					

Paraf Pembimbing					
------------------	--	--	--	--	--

CATATAN :

.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : PEMASANGAN NGT (NASO GASTRIK TUBE)

Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Sarung tangan satu pasang - Spuit 20 cc steril - Plester - Bengkok - Gunting - Tissue - Stetoskop - Kertas lakmus - Selang Nasogastrik (NGT) steril - Makanan cair - Teh/air matang/jeli - Waskom berisi larutan chlorin 0,5% - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin (sebaiknya setengah duduk/semi fowler)				
11.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
12.	Membersihkan hidung pasien dengan kasss/lidi kapas				
13.	Memasang pengalas di atas dada pasien				
14.	Membuka kemasan NGT, dan meletakkan pada bak instrumen steril				
15.	Memakai sarung tangan(perhatikan prinsip steril dan pencegahan infeksi)				
16.	Mengambil NGT, mengukur panjang selang NGT mulai dari epigastrium, ke hidung kemudian ke telinga, memberi tanda pada slang NGT				
17.	Melicinkan ujung pipa dengan air dan mengeklem pipa				

18.	Memasukkan NGT perlahan- lahan melalui hidung (pasien yang sadar dianjurkan untuk menelan),bila ada tahanan mengeluarkan NGT dan mengganti ke lubang hidung satunya.				
19.	Memastikan slang NGT benar- benar masuk lambung dengan mengujinya (dengan aspirasi cairan lambung/memasukkan udara/test asam lambung, memasukkan selang ke air)				
20.	Mengambil makanan cair dengan spuit				
21.	Memasang corong atau spuit pada pangkal pipa				
22.	Memasukkan/ mendorong makanan secara perlahan- lahan				
23.	Mengeklem dulu pipa bila cairan habis dan menghisap cairan lagi dengan spuit, sampai dosis yang ditentukan				
24.	Meninggikan pangkal pipa apabila cairan tidak lancar				
25.	Membilas pipa dengan air matang dan segera mengklem pipa				
26.	Meletakkan pipa di pipi bila NGT dipasang permanen				
27.	Membereskan alat, dan erapikan pasien				
28.	Melepas sarung tangan, rendam dalam larutan chlorin 0,5% selama 10 menit.				
29.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
30.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMBANTU PASIEN BAB / BAK
 Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
I. Persiapan alat					
	<ul style="list-style-type: none"> - Pispot/ pasu najis - Urinal untuk pria - Botol berisi air untuk cebok - Kapas cebok pada tempatnya - Tisu WC - Perlak/ pengalas - Selimut handuk - Bel 				
II. Persiapan Pasien					
	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan prosedur dan tujuan yang akan dilakukan pada pasien - Menutup pintu jendela - Memasang tabir disekeliling tempat tidur 				
III. Langkah Kerja					
	<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan - Alat dibawa kedekat pasien - Memasang selimut penutup - Menanggalkan pakaian bawah - Meminta pasien mengangkat pantat - Pasang alas dan pasu najis - Bagian kepala pasien ditinggikan ± 30° - Memberitahukan pasien untuk menekan bel/ memberitahukan perawat bila telah selesai BAB/ BAK - Membilas vulva dengan air (wanita) dan membersihkan penis dengan kapas bawah - Membersihkan anus dengan kapas dan air cebok - Mengeringkan anus dengan kertas tisu, mengambil pasu najis beserta alasnya, kemudian menutup pasu najis dengan penutup - Mengenakan pakaian bawah pasien - Merapikan pasien dan tempat tidurnya - Membersihkan pasu najis/ urinal - Mengembalikan alat pada tempatnya - Perawat mencuci tangan 				
IV. Sikap					
	<ul style="list-style-type: none"> - Sabar - Sopan - Hati-hati & peka terhadap respon pasien 				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:
Nilai 0 : Tidak dilakukan
Nilai 1 : Dilakukan salah
Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MENYIAPKAN DAN MERAPIKAN TEMPAT TIDUR PASIEN (VERBEDENT)

Lahan Praktek : Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat				
<ul style="list-style-type: none"> - Sprei/ laken - Stakelaken - Perlak - Selimut - Sarung bantal - Tempat alat tenun kotor 				
B. Persiapan Pasien				
<ul style="list-style-type: none"> - Memberitahu dan menjelaskan pada pasien bahwa tempat tidurnya mau dirapikan 				
C. Langkah-langkah				
<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan - Mempersilahkan dan membantu pasien untuk turun dari tempat tidur dan duduk di kursi (pada pasien yang mampu) - Mengambil selimut, perlak, sarung bantal, dan laken/ sprej dari tempat tidur klien dan memasukkan pada tempat alat tenun kotor - Mengatur posisi kasur, ketengah tempat tidur - Memasang sprej dengan garis tengah lipatan tepat ditengah kasur - Memasukkan sprej bagian kepala ke bawah kasur - Memasukkan sprej bagian kaki ke bawah kasur - Melipat sprej pada sudut tempat tidur membentuk sudut 45° - Memasukkan sprej bagian samping ke bawah kasur - Memasang perlak ditengah tempat tidur - Memasang steklaken di atas perlak - Memasukkan perlak dan steklaken bagian samping ke bawah kasur - Melipat selimut menjadi empat bagian secara terbalik - Memasukkan lipatan teratas kebawah kasur - Memasang sarung bantal dan meletakkan ke tempat tidur - Mempersilahkan/membantu pasien naik ke tempat tidur - Menyelimuti pasien - Membereskan alat - Mencuci tangan - Cuci tangan 				
D. Sikap				
<ul style="list-style-type: none"> - Hati-hati 				

- Sopan				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep.....

Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMBERI POSISI FOWLER
 Lahan Praktek : Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat				
- Menyiapkan 2 bantal tipis (untuk kepala dan perut) 1 bantal untuk kaki				
B. Langkah-langkah				
- Memberitahu pasien tentang prosedur yang akan dilakukan - Perawat mencuci tangan - Menutup pintu jendela dan memasang tabir - Mengangkat bantal penderita - Menganjurkan pasien untuk: - Bergeser ke kanan - Memasang bantal tipis disamping perut sebelah kiri - Memiringkan kepala kesisi kiri - Meletakkan lengan kiri berhimpitan pada sisi tubuh - Menekukkan kaki kanan - Menekan kaki kanan ketempat tidur - Perawat membantu merubah posisi pasien ke posisi tengkurap - Mengatur lengan dalam posisi yang menyenangkan - Memasang bantal tipis - Membuka pintu, jendela, dan tabir - Perawat mencuci tangan				
C. Sikap				
- Sabar - Sopan - Menjaga privasi klien - Empati				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

Nilai Rata-rata:
 Nilai 0 : Tidak dilakukan
 Nilai 1 : Dilakukan salah
 Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
 Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMBERI POSISI TRENDELENBRUG

Lahan Praktek : Tanggal :

KOMPONEN	NILAI				
	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat - Bantal 2-5 - K/P Sandaran punggung					
B. Langkah-langkah - Memberitahu pasien mengenai prosedur yang dilakukan - Menutup pintu, jendela dan memasang tabir - Perawat mencuci tangan - Perawat mengangkat bagian kaki tempat tidur, perawat lain memberi balok dibagian kaki tempat tidur - Memberi posisi yang enak - Perawat mencuci tangan					
C. Sikap - Sabar - Sopan - Menjaga privasi pasien - Empati					
TOTAL NILAI					
Paraf Pembimbing					

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMBERI POSISI LITHOTOMI
 Lahan Praktek : Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Langkah-langkah				
<ul style="list-style-type: none"> - Perawat mencuci tangan - Memberi tahu pasien mengenai prosedur yang dilakukan - Menutup pintu jendela dan memasang tempat tidur - Menganjurkan pasien tidur terlentang dengan kedua paha diangkat dan ditekuk kearah perut - Tungkai bawah membuat sudut 90% terhadap paha. Karena sikap ini sukar dipertahankan maka dipergunakan alat penahan kaki. - Perawat mencuci tangan 				
B. Sikap				
<ul style="list-style-type: none"> - Sabar - Sopan - Menjaga privasi pasien - Empati 				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

- Nilai 0 : Tidak dilakukan
- Nilai 1 : Dilakukan salah
- Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
- Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMBERI POSISI DORSAL RECUMBENT

Lahan Praktek : Tangga :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Langkah-langkah				
- Memberitahu pasien mengenai prosedur yang dilakukan - Menutup pintu, jendela dan memasang tabir - Perawat mencuci tangan - Membantu pasien menekukkan lutut dan melebarkan kedua kaki - Pasien memakai bantal di kepala - Kedua telapak kaki tetap menapak di tempat tidur - Kedua tangan pasien diletakkan kearah kepala - Perawat mencuci tangan				
B. Sikap				
- Sabar - Sopan - Menjaga privasi pasien - Empati				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMBERI POSISI SIMS

Lahan Praktek : Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Langkah-langkah				
- Memberitahu pasien mengenai prosedur yang dilakukan - Menutup pintu, jendela dan memasang tabir - Perawat mencuci tangan - Letakkan bantal dibawah kepala pasien - Atur posisi dibahu atas sehingga bahu & siku fleksi - Letakkan bantal disela antara dada & abdoment dan paha lengan atas serta tempat tidur - Letakkan bantal pada area antara paha atas & tempat tidur - Letakkan alat penopang dibawah telapak kaki pasien - Perawat mencuci tangan				
B. Sikap				
- Sabar - Sopan - Menjaga privasi pasien - Empati				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MEMANDIKAN PASIEN

Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Waskom berisi air bersih - Waslap - Sabun mandi - Sikat gigi - Pasta gigi - Handuk - Pakaian bersih - Ember tempat pakaian kotor - Bedak - Sisir - Tempat sampah non medis - Tempat sampah medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai, selimut dan bantal- bantal di pindahkan dari tempat tidur (bila bantal masih dibutuhkan dipakai seperlunya)				
10.	Mengatur posisi pasien senyaman mungkin				
11.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
12.	Memakai sarung tangan				
13.	Membuka pakaian bagian atas dan menutup dengan selimut mandi/kain penutup (Bidan berdiri di sisi kanan pasien)				
14.	Handuk dibentangkan di bawah kepala				
15.	Membantu pasien untuk gosok gigi (bila mungkin)				
16.	Membersihkan muka, telinga dan leher dengan waslap yang telah di basahi air. Tanyakan apakah pasien mau pakai sabun atau tidak				
17.	Mengeringkan muka dengan handuk				
18.	Menurunkan selimut mandi, mengangkat atau mempersilahkan pasien mengangkat kedua tangan ke atas.				

19.	Meletakkan handuk di atas dada dan melebarkan ke samping kanan dan kiri sehingga kedua tangan dapat diletakkan di atas handuk.				
20.	Membasahi tangan dengan waslap dan memberi sabun (di mulai dari tangan yang jauh dari petugas) dan membilas sampai bersih kemudian mengeringkan dengan handuk (bila pasien terlalu gemuk dilakukan satu persatu dan air kotor segera diganti). Melakukan hal yang sama pada tangan yang dekat petugas.				
21.	Menurunkan kain penutup sampai perut bawah, ke 2 tangan dikeataskan, mengangkat handuk dan membentangkan pada sisi pasien.				
22.	Membasahi dan memberi sabun pada ketiak, dada dan perut kemudian membilas sampai bersih dan mengeringkan dengan handuk. Bagian ketiak, lipatan leher, dan lipatan mammae pada wanita boleh diberikan talk secara tipis- tipis.				
23.	Mengatur posisi pasien miring ke kiri				
24.	Membentangkan handuk dibawah punggung sampai bokong				
25.	Membasahi bagian punggung sampai bokong dan menyabun kemudian membilas dengan air bersih.				
26.	Mengeringkan dengan handuk. Dan diberi bedak tipis- tipis				
27.	Mengatur posisi pasien miring ke kanan				
28.	Membentangkan handuk dibawah punggung				
29.	Membasahi dan menyabun punggung kiri seperti punggung kanan dan mengeringkan dengan handuk				
30.	Mengatur posisi pasien telentang dan memakaikan pakaian atas dengan rapi				
31.	Mengeluarkan kaki yang terjauh dari selimut mandi dan membentangkan handuk dibawahnya dan menekuk lutut				
32.	Membasahi kaki- memberi sabun dan membilas, kemudian mengeringkan dengan handuk. Melakukan hal yang sama pada kaki yang satunya.				
33.	Membentangkan handuk dibawah bokong dan bagian bawah perut				
34.	Membasahi lipatan paha dan genetalia kemudian menyabun, membilas dengan air bersih dan mengeringkan dengan handuk. Memberi bedak tipis- tipis pada lipatan paha.				
35.	Mengenakann kembali pakaian pasien bagian bawah dan mengangkat selimut mandi				
36.	Memasangkan selimut pasien kembali dan bantal- bantal diatur, tempat tidur dan pasien dirapikan kembali				
37.	Membereskan alat				

38.	Melepaskan sarung tangan				
39.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
40.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : VULVA HYGIENE

Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Sepasang sarung tangan - Kapas air DTT - Pispot - Perlak/ pengalas - Air dalam tempatnya (cebok) - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis - Larutan chlorin 0,5% - Pinset				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan bahan, mendekati ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
11.	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin yaitu dorsal recumbent				
12.	Memasang perlak dibawah bokong pasien				
13.	Menanyakan kepada pasien apakah ingin BAB/BAK (Jika pasien ingin BAB/BAB maka setelah itu menyiram vulva dengan air kemudian pispot diangkat)				
14.	Memakai sarung tangan				
15.	Melakukan vulva hygiene yaitu dengan tangan kiri membuka vulva dan tangan kanan mengambil kapas DTT menggunakan pinset kemudian membersihkan labia mayora dan minora kanan kiri), jika belum bersih bisa di ulangi sekali lagi.				
23.	Membereskan alat dan merapikan pasien				
24.	Mencuci sarung tangan dalam chlorin 0,5%, lepas sarung tangan secara terbalik dan merendam dalam larutan chlorin selamam 10				

	menit.				
25.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
26.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MERAWAT PASIEN SAKARATUL MAUT
 Lahan Praktek : Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat				
- Disediakan tempat tersendiri - Alat-alat pemberian O2 - Alat resusitasi - Alat untuk pemeriksaan vital sign - Pinset - Kasa, air matang, kom/gelas untuk membasahi bibir - Alat tulis				
B. Langkah-langkah				
- Memberitahu keluarga tindakan yang akan dilakukan. - Memisahkan pasien dengan pasien yang lain - Mengizinkan keluarga untuk mendampingi, pasien tidak boleh ditinggalkan sendiri - Membersihkan pasien dari keringat(pasien selalu harus bersih) - Mengusahakan lingkungan tenang, berbicara dengan suara lembut dan penuh perhatian, tidak tertawa-tawa atau bergurau di sekitar pasien - Membasahi bibir pasien dengan kassa lembab bila tampak kering, menggunakan pinset - Membantu melayani dalam upacara keagamaan - Mengobservasi tanda-tanda kehidupan (vital sign) terus menerus. - Mencuci tangan - Mendokumentasi tindakan.				
C. Sikap				
- Hati-hati - Sopan				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
 Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MERAWAT JENAZAH

Lahan Praktek : Tanggal :

KOMPONEN	NILAI			
	TGL	TGL	TGL	TGL
A. Persiapan Alat				
- Kassa gulung - Gunting - Bengkok/tempat sampah - Kain tipis - Kartu pengenalan - Air dalam kom - Handuk kecil - Kain/ selimut - Pengalas				
B. Langkah-langkah				
- Atur posisi jenazah pada posisi anatomis - Pakaian dan alat tenun yang kotor disingkirkan - Alat medis dan keperawatan dilepas - Bersihkan tubuh dari noda - Tempatkan kedua tangan di atas perut (sesuai kebudayaan) - Kelopak mata ditutup, jika tidak bisa ditutup berikan kapas basah - Rahang dan mulut dikatupkan, ikat atau letakkan gulungan handuk kecil dibawah dagu - Letakkan alas di bawah pantat - Tutup selimut/ kain sampai batas bahu, kepala ditutup kain tipis - Semua barang milik klien diserahkan ke keluarga - Beri kartu dan tanda pengenalan - Cuci tangan				
C. Sikap				
- Hati-hati - Sopan				
TOTAL NILAI				
Paraf Pembimbing				

Catatan:

.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MERAWAT LUKA POST OPERASI

Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1.	Persiapan alat - Bak instrument kecil, di dalamnya: Handscoon steril 1 pasang Pinset anatomis steril 2 buah - Bengkok (Nierbekken) 1 buah - Gunting verband 1 buah - Tempat sampah medis 1 buah - Waskom plastik 1 buah - Meja alat/troli 1 buah - Kassa steril - Plester - Larutan NaCl 0,9% - Betadin dalam tempatnya - Kapas alkohol dalam tempatnya - Lembar catatan - Waskom berisi larutan chlorin 0,5% - Perlak - Tempat sampah medis - Tempat sampah non medis				
Persiapan Pasien					
2.	Mengucapkan salam terapeutik				
3.	Memperkenalkan diri				
4.	Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan				
5.	Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi				
6.	Privacy klien selama komunikasi dihargai				
7.	Membuat kontrak/waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan				
Langkah Kerja					
8.	Menyiapkan alat dan mendekatkan ke pasien				
9.	Memasang sampiran atau penutup tirai				
10.	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin				
11.	Memasang perlak dan pengalasnya dibawah daerah yang akan dilakukan perawatan				
12.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
13.	Memakai sarung tangan(perhatikan prinsip steril dan pencegahan infeksi)				
14.	Mengolesi plester dengan kapas beralkohol, agar mudah dan tidak sakit saat plester dibuka				
15.	Membuka plester dan kassa dengan menggunakan pinset				

16.	Mengkaji luka (tekan daerah sekitar luka, lihat luka sudah kering/basah/keluar pus/cairan dari tempat luka serta melihat penutupan kulit dan integritas kulit)				
17.	Membersihkan luka dengan larutan antiseptik atau larutan garam faal (menggunakan kassa terpisah untuk setiap usapan, membersihkan luka dan area yang kurang terkontaminasi ke area terkontaminasi)				
18.	Membuang kassa yang telah digunakan kedalam neirbekken				
19.	Mengeringkan luka dengan menggunakan kassa yang baru				
20.	Memberikan salep antiseptik				
21.	Menutup luka dengan kassa steril dan memasang plester (pada pemasangan kassa steril, perhatikan serat kassa jangan ada yang menempel pada luka)				
22.	Merapikan pasien				
23.	Membereskan alat yang digunakan				
24.	Melepaskan sarung tangan, merendam dalam larutan chlorin 0,5% selama 10 menit				
25.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih				
26.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

- Nilai 0 : Tidak dilakukan
- Nilai 1 : Dilakukan salah
- Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat
- Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

Jenis Keterampilan : MENGANGKAT JAHITAN

Lahan Praktek : Tanggal :

No	Langkah	Nilai			
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
I.	Persiapan alat <ul style="list-style-type: none"> - Sarung tangan - Gunting steril - Pinset anatomis - Pinset sirugis - Kom kecil - Kassa - Perban - Plester - Perlak kecil - Bengkok - Kantong plastik - Betadhine - Normal saline 				
II.	Persiapan Pasien <ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam dan memperkenalkan diri - Memberitahukan pasien tentang prosedur yang akan dilakukan - Memberi kesempatan bertanya 				
III.	Langkah-langkah: <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan - Membuka balutan, melepaskan plester/balutan dengan menggunakan pinset (non steril) - Mengkaji kondisi luka - Membuka alat-alat steril, tuangkan larutan antiseptik, sipkan plester - Menggunakan sarung tangan steril - Membersihkan luka dengan kassa dibasahi larutan desinfektan, dilakukan satu arah dari dalam keluar - Mengangkat jahitan menggunakan pinset dan gunting steril - Menutup luka dengan kassa steril (sesuai tipe balutan) - Membuka sarung tangan, fiksasi dengan plester atau pembalut - Merapikan pasien dan peralatan - Mengevaluasi reaksi pasien - Mencuci tangan 				
IV.	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> - Sabar - Sopan - Teliti dan peka terhadap privasi pasien 				

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Nilai Rata-rata:

Nilai 0 : Tidak dilakukan

Nilai 1 : Dilakukan salah

Nilai 2 : Dilakukan kurang tepat

Nilai 3 : Dilakukan dengan sempurna

Sumenep,
Penilai

(.....)

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz. (2008). *Keterampilan dasar praktik klinik kebidanan (ed. 2)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Uliya, Musrifatul.dkk. (2016). *Buku Ajar Keterampilan Dasar Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.